

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu jenis sayuran dari famili cucurbitales yang sudah populer ditanam petani di Indonesia. Tanaman mentimun berasal dari benua Asia, tepatnya di Asia Utara, meski sebagian ahli menduga berasal dari Asia Selatan. Para ahli tanaman memastikan daerah asal mentimun adalah India, tepatnya di lereng gunung Himalaya (Rukmana, 1944 dalam Yadi dkk, 2012).

Manfaat Mentimun Mentimun memiliki sifat diuretik, efek pendingin, dan pembersih yang bermanfaat bagi kulit. Kandungan air yang tinggi; vitamin A, B, dan C, serta mineral, seperti magnesium, kalium, mangan, dan silika; membuat mentimun menjadi bagian penting dalam perawatan kulit. Masker wajah yang mengandung sari mentimun digunakan untuk mengencangkan kulit. Asam askorbat dan asam caffeic yang hadir dalam mentimun dapat menurunkan tingkat retensi air, yang pada gilirannya mengurangi pembengkakan di sekitar mata (Wikipedia, 2014).

Salah satu cara memperbaiki potensi hasil mentimun adalah melalui pembentukan varietas hibrida. Penggunaan varietas hibrid pada mentimun dapat meningkatkan hasil 24 - 39% apabila menggunakan tetua yang berkerabat jauh (Hayes and Jones, 1916, Cit, Whitaker and Davis, 1962 dalam Sumpena dkk, 2011).

Pembentukan varietas pada mentimun sudah dilakukan oleh berbagai pihak, di antaranya yaitu PT. Bisi Internasional Tbk. PT. Bisi Internasional Tbk juga termasuk salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan mentimun baik itu hibrida maupun non hibrida. Perusahaan ini merupakan contoh perusahaan yang bergerak dalam bidang perbenihan diantaranya meliputi komoditas jagung hibrida, jagung manis, jagung ketan, padi hibrida, kacang panjang, cabai merah cabai rawit, paria, melon, semangka, mentimun, kangkung, bayam, dan masih banyak macam sayuran lagi.

Program DIV TPB merupakan program studi yang ada di Politeknik Negeri Jember yang bertujuan mempersiapkan SDM yang berkualitas, terampil dan profesional dalam bidang perbenihan. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki pengalaman kerja yang berhubungan dengan perbenihan melalui Magang Kerja Industri. Dengan adanya Magang Kerja Industri mahasiswa diharapkan dapat melatih keterampilan kerja dengan menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dengan kenyataan di lapangan, khususnya pengujian mutu benih di laboratorium.

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri

1.2.1 Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah

- a. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
- b. Agar mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidang perbenihan pertanian.
- c. Agar mahasiswa dapat melakukan dan membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademik dengan praktek yang dilakukan di lapangan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke masyarakat.
- e. Menghubungkan kerjasama yang baik antara perguruan tinggi, dengan perusahaan.

1.2.2 Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah :

- a. Mengetahui proses produksi benih di PT. BISI International, Tbk mulai dari hulu hingga hilir.
- b. Melihat dan memahami secara langsung proses pengendalian mutu dan uji mutu di PT. BISI International, Tbk.
- c. Mengetahui jenis mesin, spesifikasi mesin dan mekanisme kerja mesin secara umum yang digunakan di PT. BISI International, Tbk.

1.3 Manfaat Magang Kerja Industri

Manfaat dari magang di PT. BISI International, Tbk adalah:

- a. Memperoleh gambaran tentang perusahaan dari segi proses eksplorasi, produksi, sertifikasi pengendalian mutu, manajemen, dan pemasaran,
- b. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa ketika terjun di dunia kerja.
- c. Memperkuat keterampilan kerja mahasiswa sekaligus mempraktekkan langsung ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah ke dunia kerja.
- d. Mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja lebih kompeten dan profesional.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Magang kerja industri (MKI) ini dilakukan di PT. Bisi Internasional Tbk yang bertempat di Jln. Raya Pare - Wates, Km 9, Ds. Sumberagung-Kec. Plosoklaten - KEDIRI. PT. Bisi Internasional Tbk, membuka lahan produksi di berbagai tempat, salah satunya di Desa Mangli, Kec. Pujer, Kab. Bondowoso.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Waktu pelaksanaan magang kerja industri dilakukan pada tanggal 24 Februari sampai 23 Mei 2014.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Kuliah Umum

Pada metode ini dilakukan dengan pemberian materi mengenai kegiatan praktek lapang yang akan dilakukan. Materi kuliah ini dilakukan sebelum dilaksanakannya praktek lapang.

1.5.2 Wawancara

Dilakukan saat berada di lapangan mengenai kegiatan praktek lapang yang sedang dilaksanakan dan permasalahannya. Metode ini dilakukan dengan

menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan langsung ke pada petani, pembimbing lapang, dan para staff.

1.5.3 Praktek secara langsung

Pada metode ini, mahasiswa melakukan dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan langsung mempraktekkannya di lapangan. Kegiatan ini diikuti dengan wawancara pada petani mengenai pelaksanaan kegiatan.

1.5.4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, perpustakaan perusahaan, dan pendukung yang lainnya.